

**PELATIHAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA KELOMPOK KERJA GURU DI KECAMATAN
MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA**

Barsihanor dan Abdul Hafiz

Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email: barsihanor90@gmail.com

ABSTRACT

This training tries to help the teachers of KKG members at Mekarsari Barito KualaRegency in understanding more about the scientific approach in learning, this training involves the teachers who are members of KKG organization. The activity begins with the delivery of a matter to scientific approach and continued with simulation study using the scientific approach and closed with a question and answer activity. After the delivery of the material and simulated learning many of the participants are asked, it shows the desire from the teachers to understand the scientific approach, and from the question that they would convey to indicate the level of their understanding about the scientific approach after a given exercise is already fairly well. They are asking more about the implementation of learning using scientific approach. Implementation of training with simulations that we combine between learn while play, making many teachers interested to apply them in their respective schools.

Keywords: *Teaching, saintifik approach*

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan. Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan.

Perubahan kurikulum yang terjadi di indonesia dewasa ini salah satu diantaranya adalah karena ilmu pengetahuan itu sendiri selalu tidak tetap. Selain itu, perubahan tersebut juga dinilainya dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang selalu berubah juga pengaruh dari luar, dimana secara menyeluruh kurikulum itu tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh ekonomi, politik, dan kebudayaan. Sehingga dengan adanya perubahan kurikulum itu, pada gilirannya berdampak pada kemajuan bangsa dan negara. Kurikulum pendidikan harus

berubah tapi diiringi juga dengan perubahan dari seluruh masyarakat pendidikan di Indonesia yang harus mengikuti perubahan tersebut, karena kurikulum itu bersifat dinamis bukan stasis, kalau kurikulum bersifat statis maka itulah yang merupakan kurikulum yang tidak baik.

Perubahan yang terdapat pada Kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran. Selain itu pemerintah juga berencana menambah jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedepankan karakter siswa. Adanya pendekatan dan penilaian baru yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik menuntut persiapan guru untuk menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran.

Implementasi pendekatan saintifik pada proses pembelajaran di SD/MI bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun kenyataannya, masih banyak guru SD/MI terlebih di pedesaan kurang paham dengan pendekatan saintifik, sehingga guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Ini tentu berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar sains siswa. Salah satunya terlihat pada saat

saya melakukan wawancara dengan salah satu guru anggota KKG di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Beliau mengungkapkan lambat laun kurikulum 2013 akan diterapkan secara menyeluruh di semua sekolah di Indonesia termasuk Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, akan tetapi kenyataan di lapangan masih banyak sekali guru-guru di lingkungan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang belum memahami substansi perubahan dari KTSP ke kurikulum 2013, salah satu perubahan yang belum dipahami adalah tentang pendekatan saintifik yang di gunakan pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat ini kami mengusulkan untuk melakukan peningkatan pemahaman Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dan wawancara dengan salah seorang guru di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, maka diidentifikasi 2 (dua) permasalahan utama untuk menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Kedua kendala terkait

pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, antara lain:

- a. Kendala utama yang pertama, adalah pemahaman yang masih rendah terhadap pendekatan saintifik.
- b. Kendala utama yang kedua, tidak adanya anggaran dana untuk melaksanakan kegiatan berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi guru-guru SD/MI di Kecamatan Mekarsari.

Kegiatan pengabdian ini didesain dalam bentuk pelatihan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Peserta kegiatan akan dilatih mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Dengan demikian, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk:

- a. Memberikan pengetahuan mengenai penerapan kurikulum 2013.
- b. Membekali guru dengan keterampilan mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

KHALAYAK SASARAN

Pelatihan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ini ditujukan bagi kepala madrasah dan guru-guru perwakilan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Setelah mengikuti kegiatan ini guru-guru Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu memahami konsep dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik serta diharapkan agar para guru-guru nantinya dapat menerapkan pendekatan saintifik pada proses belajar mengajar di kelas. Nilai ekonomisnya antara lain adalah mengurangi beban sekolah dalam mengirim guru-gurunya untuk mengikuti pelatihan pendekatan saintifik yang biasanya dilakukan di luar kecamatan.

Program pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengelola pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemampuan dasar tersebut diharapkan dapat menjadi modal utama bagi guru untuk menjadikan proses pembelajaranyang lebih efektif dan efisien sehingga pelaksanaan proses pembelajaran terkesan tidakmonoton.

Penggunaan pendekatan saintifik tersebut akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan, Metode pelatihan dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan praktek kasus-kasus. Adapun rangkaian kegiatan pelatihan tersebut antara lain:

a. Penyajian Materi

Diawali dengan penjelasan tentang:
1) Substansi perubahan dari KTSP ke Kurikulum 2013, 2) Pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013, 3) Pendekatan saintifik dan langkah-langkah pembelajaran saintifik.

b. Praktek

Setelah semua peserta memahami prinsip-prinsip dan prosedurnya dengan baik, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan praktek proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS.

c. Tanya Jawab

Semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan

dengan langkah-langkah pembelajaran saintifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) MI Se-kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 52 orang, yang merupakan Kepala Sekolah dan Guru MI di Kecamatan Mekarsari. Hasil kegiatan pelatihan Pelatihan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik pada Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Kabupaten Barito Kuala terlaksana sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan ini diawali dengan penyajian materi. Materi yang pertama disampaikan tentang substansi perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 dan dilanjutkan dengan pemaparan tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan simulasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Setelah simulasi, kami kembali menjelaskan point-point penting mengenai pendekatan saintifik

dimulai tahap observasi sampai menyimpulkan pelajaran. Dengan adanya simulasi tersebut para peserta langsung melihat dan terlibat dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.

Setelah penyampaian materi dan simulasi pembelajaran saintifik, dilakukan tanya jawab. Adapun beberapa pertanyaan yang dilontarkan peserta saat kegiatan berlangsung adalah:

1. Sekretaris KKG MI Kecamatan Mekarsari (Supian, S.Ag., M.Pd.I)
 - a. Kalau Silabus dan RPP sudah dibuatkan oleh pemerintah, apakah guru harus mengikuti Silabus dan RPP tersebut tanpa boleh menambahkan atau mengembangkan Silabus dan RPP tersebut.
 - b. Secara geografis dan sosiologis terdapat perbedaan antara sekolah yang di kota dan di Desa, sekolah di kota didukung dengan fasilitas yang lebih memadai dari pada sekolah-sekolah yang ada di desa, bagaimana cara menerapkan pendekatan saintifik untuk sekolah-sekolah yang ada di perdesaan yang notabene memiliki kekurangan dari segi sarana atau media pembelajaran?
2. Guru MIS Hidayatissibyan (Aya, S. Pd. I)
 - a. Pada tahapan pendekatan saintifik setelah mengamati adalah menanya, maksud menanya tersebut murid atau siswa, kemudian bagaimana cara guru membuat siswa bisa bertanya?
 - b. Bagaimana cara menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Guru MIS Darul (Faisal, S. Pd. I)
 - a. Apakah penerapan pendekatan saintifik ini juga memerlukan metode atau media pembelajaran lagi.
 - b. Bagaimana penerapan langkah saintifik mengamati pada anak kelas 1 yang masih pada tarap perkembangan bermain.
4. Guru MIS Darul Huda (Nur Yani)
 - a. Murid-murid di kelas biasanya sering ribut dan suka jalan-jalan di kelas, bagaimana cara menerapkan pendekatan saintifik ini untuk kondisi kelas tersebut?

- b. Biasanya teori yang disampaikan sangat berbeda ketika dilapangnya, kalau bapak bersedia bisakah Bapak langsung ke sekolah saya untuk mensimulasikan pendekatan saintifik?

Melihat banyaknya pertanyaan kepada kami menunjukkan keinginan yang besar dari guru-guru untuk memahami pendekatan saintifik, dan dari pertanyaan yang mereka sampaikan menunjukkan tingkat pemahaman mereka tentang pendekatan saintifik setelah diberikan latihan sudah cukup baik. Mereka menanyakan lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pelaksanaan pelatihan dengan simulasi yang kami kombinasikan dengan belajar sambil bermain, membuat banyak guru tertarik untuk menerapkannya di sekolah mereka masing-masing.

FOTO KEGIATAN



GAMBAR 1. PROSES PENYAMPAIAN MATERI



GAMBAR 2. PROSES SIMULASI PEMBELAJARAN SAINTIFIK





GAMBAR 3. SESI TANYA JAWAB

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik pada Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Kabupaten Barito Kualadiawali dengan penyajian materi dan dilanjutkan dengan simulasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Setelah penyampaian materi dan simulasi pembelajaran saintifik, dilakukan tanya jawab. Adapun beberapa pertanyaan yang dilontarkan peserta saat kegiatan berlangsung dari Bapak Supian, Aya, Faisal, dan Nur Yani.

Melihat banyaknya pertanyaan kepada kami menunjukkan keinginan

yang besar dari guru-guru untuk memahami pendekatan saintifik, dan dari pertanyaan yang mereka sampaikan menunjukkan tingkat pemahaman mereka tentang pendekatan saintifik setelah diberikan latihan sudah cukup baik. Mereka menanyakan lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pelaksanaan pelatihan dengan simulasi yang kami kombinasikan dengan belajar sambil bermain, membuat banyak guru tertarik untuk menerapkannya di sekolah mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Enco Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1984. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwanti, Loeloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya